BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengadaan barang dan jasa merupakan suatu kegiatan dalam rancangan kerja untuk memenuhi kebutuhan bagi pengguna barang maupun jasa. Pengadaan barang/jasa atau kegiatan lelang yang biasa dikenal dengan sebutan *procurement* dapat diartikan sebagai sebuah proses lelang dari barang dan/atau jasa dalam biaya total yang ditentukan oleh pemilik, ketepatan kuantitas dan kualitas, ditempat dan waktu yang pasti dan terencana serta sumber yang tepat untuk tujuan mendapatkan keuntungan langsung dari sebuah korporasi atau individu dan biasanya melalui sebuah kontrak (Wikipedia, 2008). Pengadaan barang dan jasa dimulai sejak perencanaan kebutuhan, penyusunan rencana pelaksanaan pengadaan, pemilihan penyedia, penandatanganan kontrak, pelaksanaan dan pengendalian kontrak, hingga diterimanya barang dan jasa oleh pengguna. Pengadaan bertujuan untuk mendapatkan barang atau benda yang dibutuhkan.

PT. Pertamina Perkapalan Jakarta merupakan perusahaan pelayaran transportasi laut, khususnya untuk jasa pelayaran kapal-kapal minyak. Beroperasinya sebuah kapal sebagai salah satu alat transportasi akan melalui berbagai macam kondisi yang disebabkan oleh faktor alam dan juga faktor usia kapal. Hal ini dapat mengakibatkan kapal mengalami kerusakan pada konstruksi maupun peralatannya sebagai item pendukung

dalam beroperasi. Pada saat peneliti melaksanakan praktik darat, hampir setiap bulan terdapat laporan kerusakan kapal yang bersifat *urgent* saat kapal sedang berlayar, khususnya untuk kerusakan di bagian permesinan. Berikut adalah data permintaan kapal berdasarkan kerusakan yang terjadi pada periodo September 2015 – Juni 2016:

Tabel 1.1
Data permintaan kapal (*action plan*)

NO	TANGGAL	NAMA KAPAL	PERMINTAAN KAPAL
1.	11.09.2015	MT. CENDRAWASIH	Perbaikan dan Pemasangan <i>High Level Alarm Cargo Tank</i> .
2.	13.10.2015	FSO CILACAP	<i>Radio Communication. Portable Fire Ext.</i>
3.	03.11.2015	FSO CILACAP	Perbaikan R/R Lanjutan <i>Aux. Boiler No. 1.</i>
4.	01.12.2015	MT. GAMSUNORO	<i>Deck Equipment.</i>
5.	17.01.2016	MT. GEBANG	Pemasangan Baru OWS PPM & Perbaikan IGS. <i>Type: Screw Pump Type: M 54.47. SN: 293716, Maker: Kral.</i>
6.	27.02.2016	FSO CILACAP	<i>Radio Communication & Portable Fire Extinguisher.</i>
7.	03.03.2016	MT. GAMALAMA	<i>SP. Fuel Oil Pump Boiler. Type: M5447. SN: 293716.</i>
8.	18.04.2016	LPG	LSA & FFA
9.	15.05.2016	GAS AMBALAT	LSA & FFA
10.	27.06.2016	GAS ARIMBI	<i>Span Gas For Calibration Riken Keiki.</i>
11.	27.06.2016	GAS WALIO	<i>Span Gas For Calibration Riken Keiki.</i>
12.	27.06.2016	GAS ATAKA	<i>Span Gas For Calibration Riken Keiki.</i>
13.	27.06.2016	MT. SEPINGGAN	<i>Main Engine. Maker: Ihi Sulzer Co Lt. Type: 6 Rlb 66 Two Stroke Single Acting.</i>

Sumber: divisi *technical fleet 1*.

Untuk menstabilkan kondisi kapal agar dalam kinerjanya tetap dalam kondisi baik, maka perlu dilakukan perawatan dan perbaikan secara rutin. Hal ini menimbulkan permintaan pengadaan *spare part* dari pihak kapal dalam bentuk *action plan*. Jika pengiriman permintaan pengadaan *spare part* tidak tepat waktu dan tidak optimal, hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak kapal dan perusahaan. Apabila kerusakan mesin tersebut tidak segera ditangani dengan cepat dan benar, tentunya kerusakan tersebut akan merambat pada mesin penunjang lainnya. Hal inilah yang akan menimbulkan dampak buruk bagi perusahaan dikarenakan biaya yang lain terkait sistem *maintenance* yang tidak optimal akan terkait dengan biaya *spare part*. Konsumsi *spare part* yang tinggi akibat sistem yang tidak optimal akan berdampak pada *maintenance cost* yang tinggi dan sangat merugikan perusahaan.

Dalam pelaksanaan perawatan dan perbaikan kapal, PT. Pertamina Perkapalan Jakarta memiliki divisi khusus untuk menangani dan memenuhi permintaan kebutuhan barang dan jasa saat dilakukan perawatan dan perbaikan, yaitu divisi *technical fleet 1/TF 1*. Permintaan kebutuhan barang dan jasa kapal yang sifatnya *urgent* dapat dilakukan dengan *system* penunjukan langsung. Dalam kinerjanya divisi *technical fleet 1* memiliki proses pengadaan barang dan jasa salah satunya yang mengacu pada SK. 54. SK. 54 merupakan pedoman pengadaan barang dan jasa di lingkungan *shipping* secara khusus, dimana proses pengadaan bisa dilakukan secara langsung oleh *user (Technical Fleet)*. Pekerjaan yang

dapat dilaksanakan berdasarkan SK. 54 dengan metode penunjukan langsung salah satunya adalah pengadaan *spare part*. Proses pengadaan barang dan jasa yang cukup rumit dan panjang mengakibatkan pengurusan dokumennya tidak dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu karena setiap pengurusan dokumen tidak berada di satu tempat/PC (*Personal Computer*) yang sama sehingga membutuhkan waktu yang lama. Hal ini mengakibatkan terhambatnya kelancaran kinerja kapal di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta karena keterlambatan pengiriman atau pengadaan *spare part* yang dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu adanya suatu penelitian yang akan dibahas lebih lanjut. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“Optimalisasi Pengadaan *Spare Part* Divisi *Technical Fleet 1* Guna Menunjang Perawatan Dan Perbaikan Mesin Kapal Di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta ”**

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pengadaan *spare part* divisi *technical fleet 1* guna menunjang perawatan dan perbaikan mesin kapal di PT. Pertamina Perkaplan Jakarta ?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi divisi *technical fleet 1* dalam proses pengadaan *spare part* divisi *technical fleet 1* guna menunjang perbaikan dan perawatan mesin kapal di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta ?

3. Upaya apa saja yang dilakukan divisi *technical fleet* 1 dalam mengoptimalkan pengadaan *spare part* guna menunjang perbaikan dan perawatan mesin kapal di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta ?

C. Batasan Masalah

Agar tujuan penulisan dapat tercapai dengan baik, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas. Skripsi ini memiliki batasan masalah yang diambil dari pengalaman penulis pada saat pelaksanaan Praktek Darat pada tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 03 Juni 2016 di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta, yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No. 32-34, Jakarta Utara 14320.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan yang di tuangkan dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pengadaan *spare part* divisi *technical fleet* 1 guna menunjang perawatan dan perbaikan mesin kapal di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi divisi *technical fleet* 1 dalam proses pengadaan *spare part* divisi *technical fleet* 1 guna menunjang perbaikan dan perawatan mesin kapal di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan divisi *technical fleet* 1 dalam mengoptimalkan pengadaan *spare part* guna menunjang

perbaikan dan perawatan mesin kapal di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta.

E. Manfaat penelitian

Skripsi ini diharapkan dapat dimanfaatkan dan menjadi pertimbangan serta acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan sebagai bahan atau sumber informasi. Adapun manfaat penelitian penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Untuk mengetahui *system/prosedur* yang harus dilakukan pihak mitra kerja atas pengurusan dokumen barang dan jasa kapal yang diperlukan guna menunjang perawatan dan perbaikan mesin kapal sehingga proses perawatan dan perbaikan kapal dapat berjalan lancar.
  - b. Memberikan sumbangan pikiran kepada taruna-taruni khususnya bidang ilmu Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, dalam hal *technical fleet* yaitu pengadaan *spare part* kapal di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta dan menambah wawasan akan keadaan dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Membuka pandangan terhadap para mitra kerja dalam mempersiapkan dokumen–dokumen barang yang

diperlukan agar berjalan dengan lancar dan tepat waktu sehingga proses perbaikan tidak terhambat.

- b. Sebagai bahan informasi bagi para *vendor*/mitra kerja yang baru bergabung dengan PT. Pertamina Perkapalan Jakarta dalam penyediaan *spare part* agar berjalan tepat waktu.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami dan mendapatkan pandangan yang lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang dihadapi dan dibahas, diperlukan adanya sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini. Sistematika penulisannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka pemikiran, atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknis analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian dan pemecahan masalah guna memberikan jalan keluar atas masalah yang dihadapi dalam mengoptimalkan proses pengadaan barang dan jasa di PT. Pertamina Perkapalan Jakarta.

BAB V. PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah.

Dalam bab ini penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP